

DAILY MARKET RECAP

22 November 2019

HIGHLIGHT NEWS:
 IHSG ditutup melemah sejalan dengan pelemahan pasar saham global maupun regional. Investor masih akan mencermati keberjalanan negosiasi dagang US dan China. Pasar obligasi di bid lebih tinggi dengan profit taking oleh asing dan Bid oleh local player.
 Kurs USD/IDR | 14,110 | Kurs EUR/USD | 1.1063 |
 IHSG per 19 November 2019 | 6,117.36 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5.00	3.13
FED RATE	1.75	1.80

*NOV-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	21-Nov-19	22-Nov-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.04	7.08	0.57
Indonesia USD 10yr	2.94	2.94	0.00
US Treasury 10yr	1.88	1.84	(2.13)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5.06	1.5808
1 Mth	5.32	1.7625
3 Mth	5.50	1.9041
6 Mth	5.70	1.9216
1 Yr	5.89	1.9711

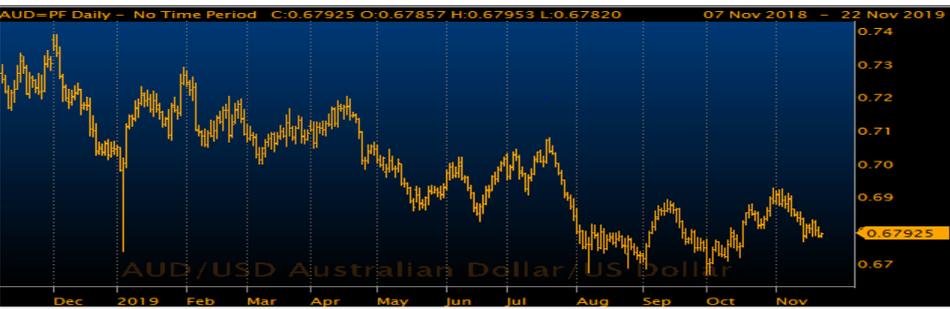
Bursa Saham Dunia			
	20-Nov	21-Nov	%Change
IHSG	6,155.11	6,117.36	-0.61%
LQ 45	988.33	980.32	-0.81%
S&P 500 (US)	3,108.46	3,103.54	-0.16%
Dow Jones (US)	27,821.09	27,766.29	-0.20%
Hang Seng (HK)	26,889.61	26,466.88	-1.57%
Shanghai Comp (CN)	2,911.05	2,903.64	-0.25%
Nikkei 225 (JP)	23,148.57	23,038.58	-0.48%
DAX (DE)	13,158.14	13,137.70	-0.16%
FTSE 100 (UK)	7,262.49	7,238.55	-0.33%

FX
 Penerapan Hongkong Bill menjadi keresahan bagi Market mengacu pada pengaruhnya pada pembicaraan Trade Talks US-China. Ambassador of Commerce China mengatakan bahwa Proses Trade Talks masih konstruktif dan Optimistic.
 Market menaruh perhatian pada proses Trade War dan Brexit Vote 12 Dec nanti. USDIDR Opened 14090/14110 with stable sideways up dengan range 14070-14120

Pasar Obligasi
 BI menetapkan Repo7D tidak berubah di 5%. Market Bonds di Bid lebih tinggi dengan profit taking oleh asing dan Bid oleh local player.

Pasar Saham
 IHSG ditutup melemah (-0.61%) pada perdagangan Kamis (21/11) sementara Indeks LQ45 turun (-0.81%) dan Indeks IDX30 turun (-0.70%). Sektor industry dasar (-2.51%) dan konsumen (-1.05%) mencatatkan pelemahan terbesar. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar IDR 358.6 Bn. Pelemahan IHSG seiring dengan pelemahan market regional yang mengkhawatirkan sinyal kesepakatan dagang US-China. Bank Indonesia memutuskan untuk menahan tingkat suku Bunga 7DRR di level 5% sementara tingkat Giro Wajib Minimum (GWM) Perbankan diturunkan sebesar 50 bps sebagai tambahan relaksasi kebijakan moneter dari Bank Indonesia. Pemangkasan GWM diharapkan bisa mendukung pertumbuhan ekonomi dan menjadi katalis positif bagi pasar finansial.

Sejalan dengan pelemahan IHSG, bursa global dan regional turut ditutup melemah. Market saham US melemah ditandai dengan indeks acuan Dow (-0.20%) dan NASDAQ (-0.2%) sementara dari pasar asia, Indeks MSCI Emerging Market turun -0.7%. Investor masih akan mencermati update terbaru dari keberjalanan negosiasi dagang US-China, dimana Wakil Presiden China Liu He mengundang perwakilan US untuk melakukan pembicaraan lebih lanjut di Beijing. Sementara itu, intervensi politik US atas demonstrasi anti pemerintah di Hong Kong menjadi sentiment negatif dimana diperkirakan bisa menjadi penghambat kesepakatan dalam negosiasi dagang.



Cross Currencies			
	21-Nov-19	22-Nov-19	%Change
USD/IDR	14,125	14,110	(0.11)
EUR/IDR	15,670	15,610	(0.38)
JPY/IDR	130.33	129.87	(0.35)
GBP/IDR	18,283	18,219	(0.35)
CHF/IDR	14,277	14,202	(0.52)
AUD/IDR	9,622	9,578	(0.46)
NZD/IDR	9,071	9,035	(0.40)
CAD/IDR	10,624	10,624	0.00
HKD/IDR	1,807	1,803	(0.20)
SGD/IDR	10,380	10,357	(0.22)

Major Currencies			
	21-Nov-19	22-Nov-19	%Change
EUR/USD	1.1085	1.1063	(0.20)
USD/JPY	108.61	108.64	0.03
GBP/USD	1.2940	1.2912	(0.22)
USD/CHF	0.9920	0.9935	0.15
AUD/USD	0.6800	0.6788	(0.18)
NZD/USD	0.6415	0.6404	(0.17)
USD/CAD	1.3315	1.3281	(0.26)
USD/HKD	7.8280	7.8240	(0.05)
USD/SGD	1.3625	1.3624	(0.01)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."